



APINDO UMKM MERDEKA: Pengusaha Bersatu, UMKM Tumbuh, Mahasiswa Tangguh, Indonesia Maju!

Arief Budiman, DPN APINDO
Wakil Ketua Bidang UMKM & Koperasi
@ariefbudimanidn
@apindoumkm

Priority SME Targets



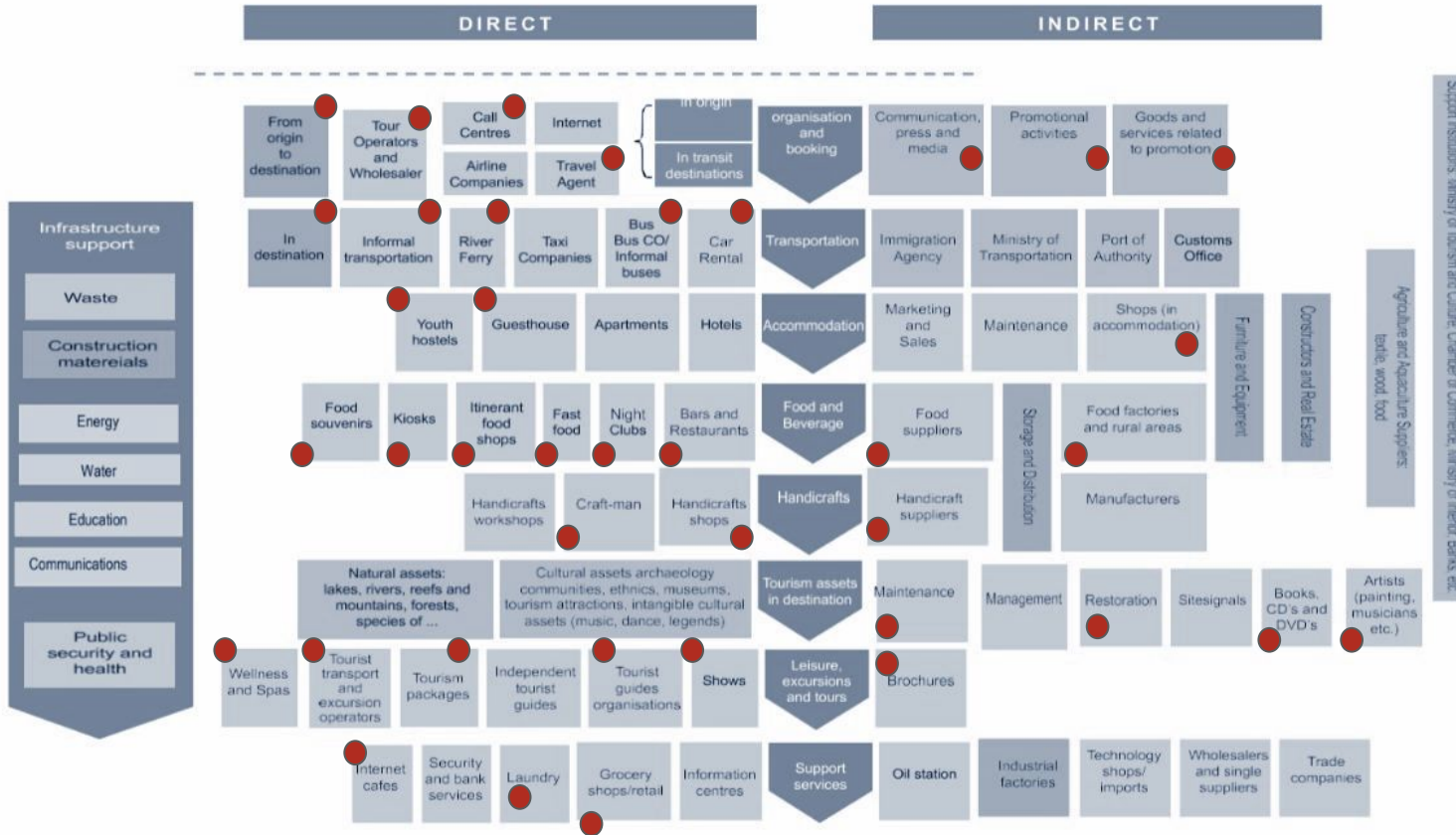
No Priority	Low priority	High priority	High Priority	High Priority
Subsistence MSMEs	Potential MSMEs	Scalable SMEs	Digital SMEs	Exporting SMEs
<ul style="list-style-type: none"> Start up/Very early stage Still needs cash aid to sustain business 	<ul style="list-style-type: none"> Have started business, business have good prospects but largely informal No separation of financial accounts Limited production capacity, quality below standards Local market, largely offline 	<ul style="list-style-type: none"> Has legal entity Have started financial/transaction reporting/accounting and operational capacity Increasing production and operational capacity Regional market potential Can be accelerated & financed 	<ul style="list-style-type: none"> Have utilised digital tools in their business, beyond eCommerce Financial reporting follows general standards Certified/licensed products National market potential 	<ul style="list-style-type: none"> Sustainability of production volume and quality Curated National, regional and global market potential Export licensing and permits are in process/complete Social and environmental awareness

Kemampuan berkompetisi saat ini:

**Memahami posisi di Rantai Nilai &
Terlibat di Rantai Pasok**

Value Chain Pariwisata & Peran UMKM

Tourism value chain



Rantai Pasok Terlihat

Tangible Supply Chain

Kedelai



Tempe



Tempe Goreng



Dari rantai pasok ke rantai nilai



Singkong Panen:
Rp. 1,610-2,000/kg



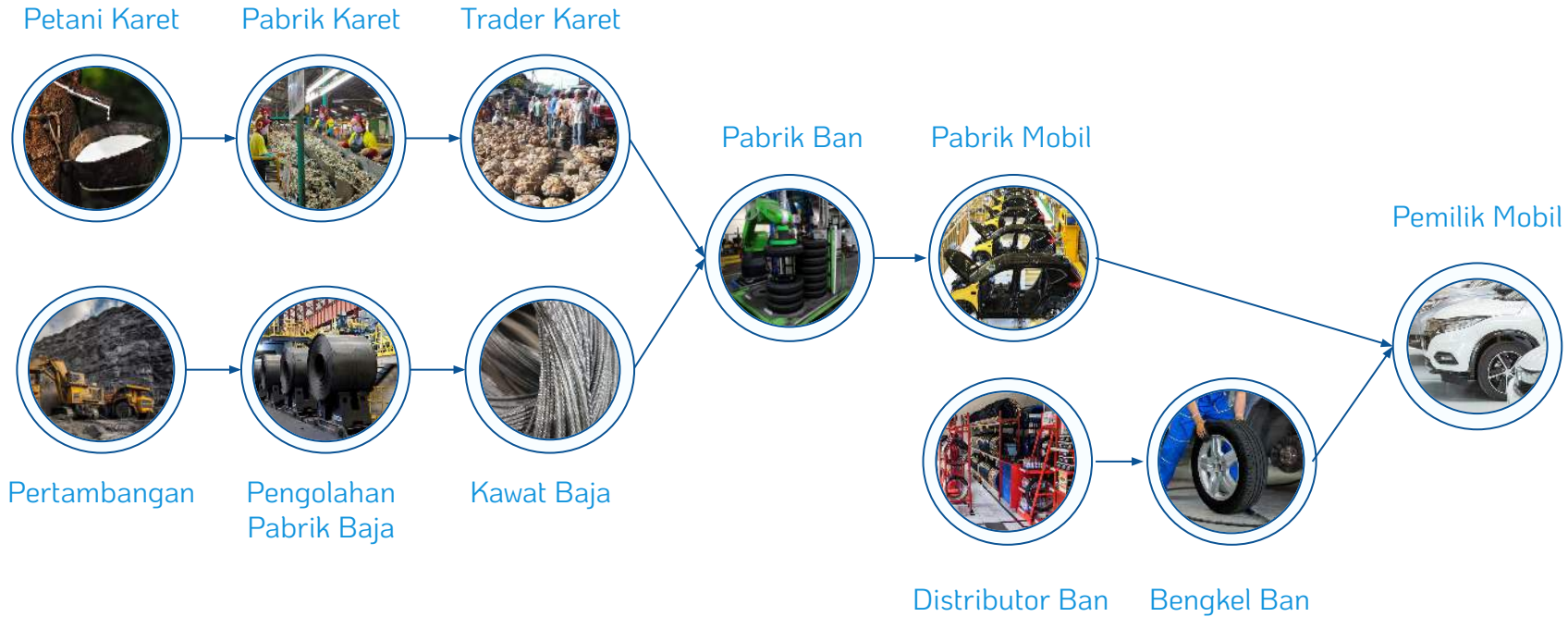
Tepung Bumbu: Rp. 30,000/kg
Tepung Bumbu: Rp. 100,000/kg



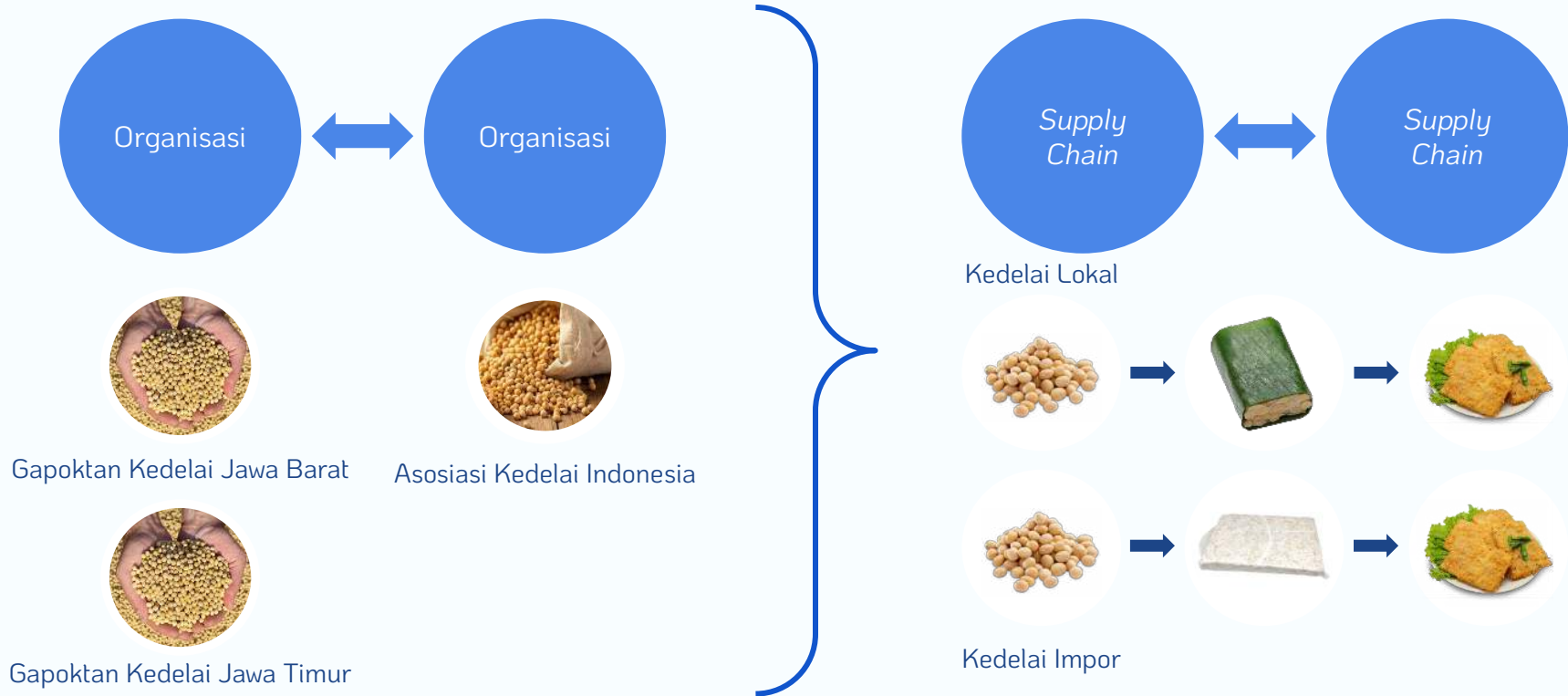
Macaroni: Rp. 167,000/kg

Rantai Pasok Tipikal/ Kompleks

Typical/ Complex Supply Chain



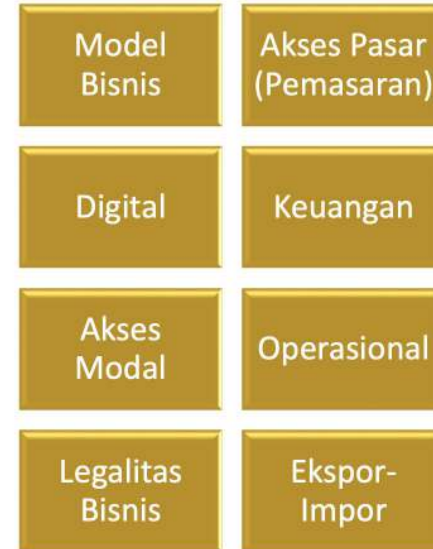
Kompetisi: Rantai Pasok, bukan hanya komoditas



Naik kelas?? Evolusi *Journey* Kewirausahaannya

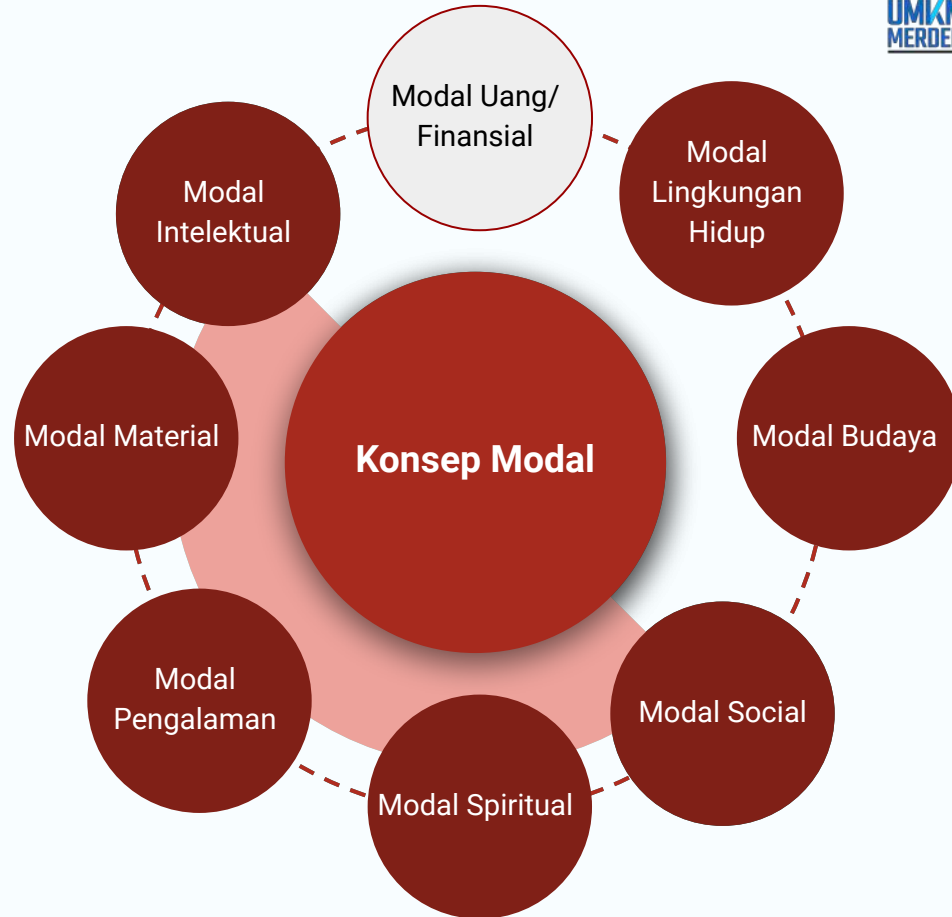


Sebagian Aspek Terpenting



Manajemen Modal Kewirausahaan:

8 Jenis modal,
Tidak hanya uang





@apindoumkm

DAMPAK 2018-2023

~140,000 Dashboard registered UKM

+

~1,400 UKM Lestari

~7,000 UKM wanita, Pemuda & Difabel



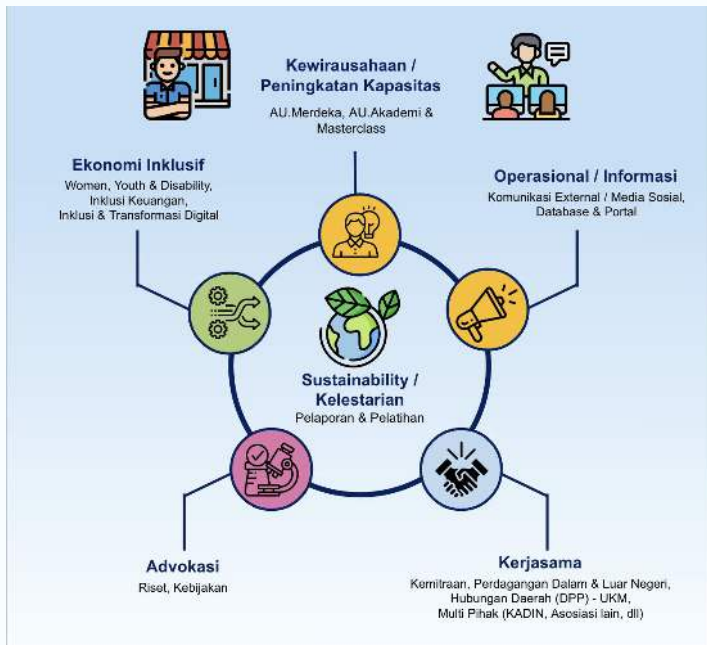
APINDO sebagai asosiasi pengampu pelaku usaha memahami bahwa mayoritas populasi pelaku usaha di Indonesia berada di skala mikro, kecil dan menengah. Sehingga, kemajuan pelaku usaha kecil dan menengah dalam berusaha perlu didukung untuk memastikan lapangan pekerjaan yang layak dan kompetitif juga menjadi dasar ekonomi Indonesia yang lestari, inklusif dan berdaya saing.

Kemerdekaan pelaku usaha kecil dan menengah dalam mengembangkan usaha diharapkan mendukung ketangguhan dan kemerdekaan ekonomi Indonesia.

Dalam rangka ini, APINDO memperkuat 5 pilar untuk UKM Indonesia yang Merdeka:

1. Peningkatan kapasitas UKM melalui rangkaian pendampingan profesional, diantaranya bekerjasama dengan akademika melalui program Kampus Merdeka
2. Memperkuat basis data dan narasi pengembangan UKM menjadi pembuka lapangan pekerjaan layak dan berdaya saing melalui digitalisasi berbagai aspek kelembagaan
3. Pembangunan dan penguatan kerjasama dengan berbagai stakeholder pemungkin, dari DPP, pemerintah sebagai pembuat kebijakan, swasta, dalam dan luar negeri
4. Dorongan meningkatkan kemudahan melakukan usaha bagi UKM dan hubungan investasi melalui rangkaian masukan kebijakan, kajian, dan advokasi dengan kementerian dan lembaga terkait
5. Memperkuat ekosistem usaha inklusif dan lestari (sustainable) dengan mengacu kepada SDGs dan metrik-metrik keberlanjutan yang berstandar global.

Kemerdekaan UKM adalah ketangguhan ekonomi kita.



OVERVIEW: APINDO PROGRAMS



AUA PORTAL

Sudah memiliki usaha

Sedang mencari inspirasi/
baru coba-coba

Pendampingan
UKM MERDEKA

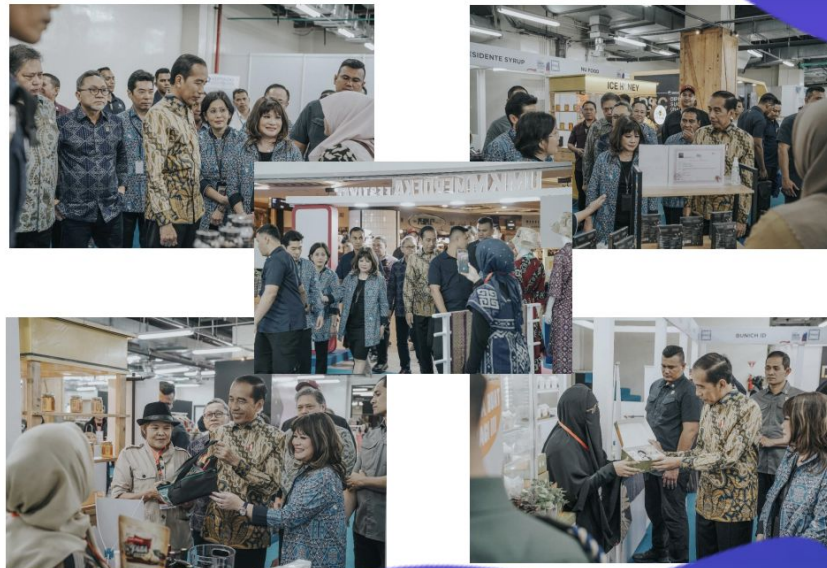
Business Matching
& Dialogue

AUA - Masterclass

AUA General Reboan

14 Programmatic

KUNJUNGAN RI 1



APINDO UMKM MERDEKA! FESTIVAL

28 Juli - 1 Agustus 2023

Exhibition Hall, West Mall
Grand Indonesia

Daily Program:

UMKM Talk | Workshop

Tenant Presentation | ShopME

Sharing Session | Music Performance

PERMASALAHAN DAN URGENSI TERKAIT POTENSI UMKM DAN MAHASISWA (KAMPUS) DI INDONESIA

UMKM

1. UMKM memiliki sumber daya manusia dan modal yang terbatas
2. Tidak memiliki aspek legalitas yang jelas
3. Sistem pencatatan keuangan yang tidak rapi
4. Kurangnya pemahaman manajemen modern
5. Kurang menguasai aspek digitalisasi dalam bisnis

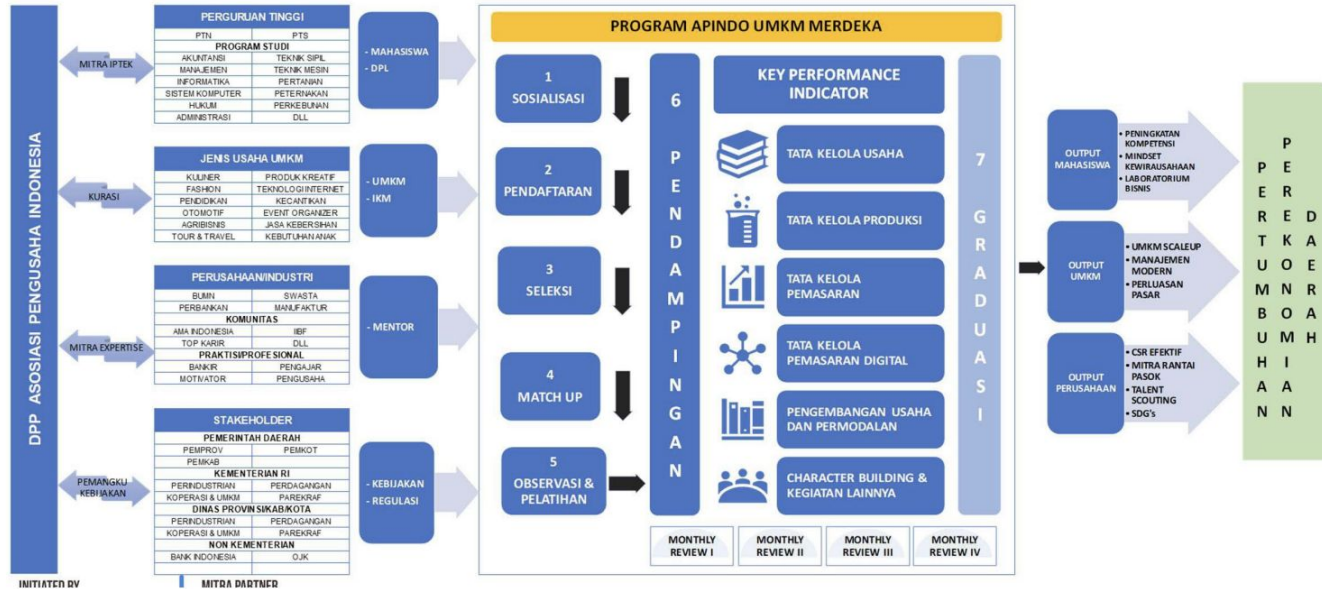
Perguruan Tinggi & Mahasiswa

1. Masih terbatasnya jumlah laboratorium praktek keilmuan diluar perguruan tinggi
2. Banyak pihak yang beranggapan bahwa mahasiswa dan lulusan perguruan tinggi masih belum siap kerja
3. Biasanya para mahasiswa yang mengikuti program magang tidak bisa mengakses fungsi-fungsi manajemen strategis
4. Kegiatan magang di perusahaan besar biasanya mendidik mahasiswa menjadi karyawan tidak banyak menggali potensi kewirausahaannya

Industri & Perusahaan

1. Kuota untuk mahasiswa magang diperusahaan besar sangat terbatas
2. Intensitas mentoring kepada mahasiswa magang, oleh supervisor belum maksimal.
3. Ruang lingkup praktek bagi mahasiswa magang masih sangat terbatas, lebih banyak kepekerjaan rutin belum banyak ke strategis
4. Membutuhkan alternatif program CSR yang dapat secara nyata membantu masyarakat dan ekonomi daerah

FLOW PROGRAM APINDO UMKM MERDEKA DI SETIAP DAERAH



INITIATED BY



MITRA PARTNER



APINDO UMKM Merdeka | UMKM Tumbuh, Mahasiswa Tangguh

Jadi Mentor

Jadi Peserta

Jadi Mitra akses: pasar, pengetahuan, fasilitas, dsb



APINDO UMKM MERDEKA: Pengusaha Bersatu, UMKM Tumbuh, Mahasiswa Tangguh, Indonesia Maju!

Arief Budiman, DPN APINDO
Wakil Ketua Bidang UMKM & Koperasi
@ariefbudimanidn
@apindoumkm